



KR GROUP
http://www.krjogja.com

Kedaulatan Rakyat

Suara Hati Nurani Rakyat

Terbit Sejak 27 September 1945



BERLANGGANAN
SCAN BARCODE



SENIN KLIWON

4 MARET 2024 (22 RUWAH 1957 / TAHUN LXXIX NO 153)

HARGA RP 4.000 / 16 HALAMAN

REFLEKSIKAN KEDAULATAN NEGARA

Konser Yogyakarta Royal Orchestra Sukses



Sultan HB X menyaksikan penampilan YRO.

JAKARTA (KR) - Konser Yogyakarta Royal Orchestra (YRO) dalam rangka menggaungkan Peringatan Hari Penegakan Kedaulatan Negara (HPKN) menuai kesuksesan dan decak kagum penonton yang memadati Aula Simfonia Jakarta, Jumat (1/3) dan Sabtu (2/3). Momentum penegakan kedaulatan bangsa berhasil direfleksikan dengan indah dalam alunan simfoni orkestra yang menyentuh jiwa oleh kelompok orkestra di bawah naungan Kawedanan Kridhamar-

dawa Kraton Yogyakarta. Kesuksesan dapat dilihat dari tingginya antusias penonton yang menyaksikan konser megah selama dua hari itu, utamanya konser hari kedua bagi umum dengan membeli tiket. Setidaknya 700 tiket terjual, dari total 900 tiket yang disiapkan pada konser hari kedua. Bersamaan konser tersebut, penonton juga berkesempatan menyaksikan Pameran Tematik Jayapatra di area pintu masuk Aula Simfonia Jakarta. Jayapatra menghadirkan

rentetan singkat dedikasi Yogyakarta untuk Indonesia berupa memorabilia perjuangan Yogyakarta dalam menjaga kedaulatan. Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X hadir dalam konser hari pertama sekaligus memberikan sambutan. Sultan HB X mengatakan, Peringatan HPKN merefleksikan bersatunya berbagai elemen bangsa dalam melawan tirani penjajahan. Serangan Umum 1 Maret 1949 merupakan momentum bersejarah dalam menegakkan kedaulatan

negara Indonesia. Perlawanan ini membuka mata dunia internasional, Indonesia yang telah memproklamasikan kemerdekaannya pada 17 Agustus 1945 masih eksis.

"Semoga kita bisa makna setiap alunan nada sebagai penggugah semangat persatuan seiring merenungi makna HPKN sebagai inspirasi terus membangun dan memajukan Indonesia. Sekaligus momentum bersejarah pergerakan kemerdekaan dengan DIY sebagai episentrumnya dan secara menyeluruh bermakna bagi bangsa Indonesia," tuturnya.

yang menyentuh jiwa. Dengan keindahan simfoninya, seni musik dapat berfungsi sebagai perekat atau pemersatu bangsa," kata Raja Kraton Yogyakarta ini.

Bertugas sebagai konduktor atau pengaba YRO, Raden Wedana Widyogunomardowo menyatakan, konser ini merupakan sajian orkestra lengkap serta variatif dengan menggabungkan karakter musik Jawa dan Barat. Tema perjuangan dipilih karena bertepatan dengan momentum Serangan Umum 1 Maret 1949.

"Yang jelas, Kraton

Yogyakarta memiliki kekayaan budaya. Tak hanya musik tradisional Jawa, tetapi dalam perjalanan sejarahnya juga ada sentuhan budaya Eropa, yaitu musik Barat melalui orkestra," katanya.

Widyogunomardowo mengaku konser ini merupakan pengalaman perdana YRO tampil di Jakarta. Ia berharap masyarakat bisa mengenang perjuangan menegakkan kedaulatan negara lewat sajian musik dengan lagu perjuangan dari berbagai daerah. Momen itu dipresentasikan secara musikal lewat sajian orkestra agar bisa me-

ngenang perjuangan menegakkan kedaulatan.

Konser hari pertama dipenuhi tamu undangan dari kementerian, kedutaan besar negara sahabat dan korps diplomatik, pejabat Pemerintah Pusat dan Pemda DIY, serta perwakilan masyarakat DIY di Jakarta dan mitra Kraton Yogyakarta. Adapun konser hari kedua dihadiri masyarakat umum dengan membeli tiket.

"Terima kasih buat semua penonton sudah hadir di konser YRO, khususnya tamu undangan yang hadir di konser pertama.

* Bersambung hal 7 kol 1



Penampilan memukau YRO dalam Konser HPKN di Aula Simfonia Jakarta.

Analisis 'Warning Bullying'

Dr Ariefa Efianingrum



KASUS bullying beruntun di berbagai institusi pendidikan menyisakan keprihatinan mendalam. Apalagi melibatkan generasi muda. Dalam sambutan Pembukaan Kongres XXIII PGRI, 2 Maret 2024, Presiden RI Bapak Joko Widodo menyampaikan kekhawatiran terkait dengan terjadinya kasus bullying atau perundungan, kekerasan, dan pelecehan. Keprihatinan ini menjadi penanda bahwa perundungan menjadi isu krusial yang memerlukan perhatian serius.

Perundungan dapat terjadi di berbagai institusi pendidikan: *Pertama*, keluarga, sebagai lingkungan terdekat anak memiliki peran menanaman nilai-nilai keutamaan. Namun, tidak semua keluarga dapat menjalankan fungsinya secara penuh. Disfungsi keluarga dapat menghambat proses sosialisasi dan internalisasi nilai-nilai keutamaan, *Kedua*, kelompok pertemanan atau *peer group* merupakan *circle* pergaulan yang berpengaruh terhadap seseorang dalam melakukan perundungan. Nilai dan norma kelompok yang disepakati, merupakan pengikat kuat solidaritas. Sehingga tindakan individual seringkali merepresentasikan tindakan kolektif *peer-group*.

* Bersambung hal 7 kol 1

| JADWAL SALAT | Zuhur | Asar | Magrib | Isya | Subuh |
|--------------|-------|-------|--------|-------|-------|
| | 11:54 | 14:57 | 18:00 | 19:09 | 04:28 |

Senin, 4 Maret 2024 Sumber: Kementerian Agama Kanwil Provinsi DIY

PSS TAKLUK DARI PERSEBAYA 1-2 Ancaman Zona Merah di Depan Mata

SURABAYA (KR) - Zona Merah mengancam PSS Sleman. Laskar Sembada kesulitan keluar dari posisi enam terbawah klasemen sementara BRI Liga 1 2023/2024. Pada pekan ke-27, Minggu (3/3) sore, PSS kalah 1-2 dari tuan rumah Persebaya Surabaya.

Dalam laga yang berlangsung di Stadion Gelora Bung Tomo Surabaya, tuan rumah langsung tancap gas di menit awal pertandingan. Hanya butuh 10 detik bagi Persebaya untuk unggul. Tendangan spekulasi Muhammad Iqbal tak bisa diantisipasi Anthony Pinthus. Persebaya memimpin 1-0.

Setelahnya, pertandingan berlangsung panas. Bersitegang terjadi menit 16 yang berbuah pada dua kartu kuning untuk dua pemain PSS yakni Nur Diansyah dan Wahyudi Hamusi, serta dua pemain Persebaya Yan Victor dan Iqbal.

Persebaya menggandakan keunggulan pada menit 27 setelah Bruno Moreira sukses mengeksekusi penalti. Penalti diberikan wasit pada Persebaya setelah Paulo Henrique dilanggar Anthony Pinthus. Persebaya memimpin dengan skor 2-0 hingga babak pertama berakhir.

Pada babak kedua, PSS mencoba untuk bangkit. Dua menit paruh kedua berjalan, Esteban Vizcarra membuka harapan PSS setelah mampu memperkecil ketertinggalan PSS menjadi 1-2 dengan tendangan melengkung yang sangat terarah.

* Bersambung hal 7 kol 5

Soal Kenaikan Suara PSI

Model C Hasil Plano Jadi Rujukan

JAKARTA (KR) - Komisi Pemilihan Umum (KPU) RI turut menanggapi kenaikan suara Partai Solidaritas Indonesia (PSI) dalam sistem informasi rekapitulasi (Sirekap) di Pemilihan Anggota Legislatif (Pileg) DPR RI, seperti tertera dalam laman <https://pemilu2024.kpu.go.id/pilegdpr/hitung-suara>, yang diperbincangkan warganet.

Menurut Anggota KPU Idham Holik, rujukan utama perolehan suara tetap berdasarkan foto dokumen formulir Model C Hasil Plano, meskipun angka yang tertulis dalam laman KPU berbeda.

"Data perolehan suara yang terdapat dalam foto dokumen formulir Model C Hasil Plano adalah sumber atau rujukan utamanya. Itu adalah data perolehan suara yang ditulis langsung kelompok penyelenggara pemungutan suara (KPPS) yang disaksikan saksi peserta pemilu dan pengawas tempat pemungutan suara (TPS) serta dipantau pemantau terdaftar," kata Idham saat dihubungi Antara dari Jakarta, Minggu (3/3).

Idham menjelaskan, data perolehan suara partai politik di Sirekap dapat diverifikasi langsung setiap pengaksesnya, sebab Sirekap menampilkan foto formulir model C Hasil Plano. "Sampai saat ini sudah ada 65,81 persen TPS untuk pemilu anggota DPR yang datanya sudah diunggah ke Sirekap. Data tersebut menampilkan foto formulir Model C Hasil Plano yang dapat dicek atau diverifikasi," ujarnya.

Sementara itu, Idham mengatakan, lembaganya belum melaksanakan rekapitulasi nasional untuk suara dalam negeri. Ia menyebut, KPU RI baru melakukan rekapitulasi nasional untuk suara



Idham Holik

luar negeri.

"Hasil resmi perolehan suara peserta pemilu berdasarkan rekapitulasi berjenjang dimulai dari Panitia Pemilihan Kecamatan (PPK), KPU kabupaten/kota, KPU provinsi sampai KPU RI," jelasnya.

Ketua Dewan Pembina Partai Solidaritas Indonesia (PSI) Grace Natalie menilai wajar adanya penambahan suara saat KPU

melakukan rekapitulasi hasil penghitungan perolehan suara Pemilu 2024. Oleh karena itu, ia mengingatkan semua pihak tidak tendensius dalam menyikapi penambahan suara PSI.

"Penambahan termasuk pengurangan suara selama proses rekapitulasi adalah wajar. Hal yang tidak wajar adalah apabila ada pihak-pihak yang mencoba menggiring opini dengan mempertanyakan hal tersebut," ucap Grace Natalie dalam siaran resminya.

Ia menambahkan, berbagai kemungkinan dapat terjadi selama KPU masih merekapitulasi suara para pemilih dalam Pemilu 2024. Rekapitulasi suara sementara KPU menunjukkan PSI, partai yang saat ini dipimpin putra bungsu Presiden Joko Widodo Kaesang Pangarejo, memperoleh 3,13 persen suara dari pemilihan anggota DPR RI. Dalam periode waktu itu, suara yang terhitung mencapai 65,73 persen.

* Bersambung hal 7 kol 5

Tradisi 'Bajong Banyu' Sambut Ramadan

MAGELANG (KR) - Masyarakat Dusun Dawung, Desa Banjarnegoro, Kecamatan Mertoyudan, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah masih terus melestarikan tradisi paduan dengan 'Bajong Banyu', untuk menyambut datangnya bulan Ramadan. Seperti yang dilakukan Minggu (3/3) sore, meski hujan mengguyur, masyarakat tetap bersemangat dan ceria mengikuti kegiatan ini.

Rangkaian kegiatan diawali prosesi pengambilan air dari mata air yang berjarak beberapa ratus meter dari lokasi kegiatan. Bukannya menggunakan ember, air *tuk* diambil menggunakan *kendhi* dari tanah liat. Dengan beberapa tempayan dari bahan tanah, air tersebut kemudian dibawa sejumlah tokoh masyarakat, termasuk Kepala Desa Ban-

jarnegoro menuju lokasi kegiatan Bajong Banyu yang menyerupai 'perang air'.

Air dari mata air tersebut bergantian dimasukkan ke dalam sebuah *gen-*

thong, yang sudah disiapkan di tengah-tengah lapangan untuk 'perang air'. Satu persatu beberapa warga mencuri tangan dan wajahnya dengan air yang

di *genthong* tersebut. Seorang warga berdiri di samping *genthong* dan mengucurkan air menggunakan *siwur* atau gayung dari tempurung kelapa de-

ngan tangkai kayu. Sebuah tarian ikut mengiringi prosesi yang melambangkan aktivitas 'bersuci' ini.

* Bersambung hal 7 kol 5



Tradisi 'Bajong Banyu' di Dusun Dawung, Banjarnegoro, Mertoyudan, Kabupaten Magelang.

SUNGGUH SUNGGUH TERJADI

● USAI ikut Pelatihan Penguatan Kelas Inklusi selama empat hari, saya dan teman-teman menyebarkan pikiran dengan menonton film di bioskop. Namun semua film yang tayang hari itu adalah film horor. Belum sampai separuh adegan, tiga teman saya sudah berkali-kali teriak histeris. Karena risih, terpaksa saya ajak teman-teman pulang duluan. (Fathorrozi, Pasar RT 003 RW 013 Ledokombo, Jember, Jawa Timur)-f